PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI UPT PSTW BONDOWOSO

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh:

Ariani Nuradi NIM.24101070

PROGRAM STUDI PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI UPT PSTW BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Ariani Nuradi, S.Kep

NIM. 24101070

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 25 Bulan Juli Tahun 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 Nurul Maurida, S.Kep,Ns.,M.Kep

NIDN, 0720018804

Penguji 2 Khoirun Nasikhin, A.Md.Kep

NIPTT, 107 0111992 022017 8588

Penguji 3 Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0703028602

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720028703,

1

ABSTRAK

PENERAPAN RELAKSASI OTOT PROGRESIF UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI UPT PSTW BONDOWOSO

Ariani Nuradi*, Trisna Vitaliati**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: arianinuradi011@gmail.com

**Korespondensi Penulis:

Received: Accepted: Published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah suatu kondisi yang dikenal dengan darah tinggi, yaitu suatu kondisi dimana darah tekanan seseorang mengalami peningkatan nilai diastolic dan sistolik di saat dilakukan pengecekkan tekanan darah memakai alat cek tekanan darah misalnya, raksa air cuff atau pengukur tekanan darah digital lain. Kejadian hipertensi pada lansia berhubungan dengan proses penuaan dan umur seseorang Tujuan: Tujuan study kasus ini yaitu untuk mengetahui pengaruh relaksasi otot progresif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di UPT PSTW Bondowoso Metode: Teknik pengumpulan data dalam studi kasus ini memakai lembar observasi dengan mengecek tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi otot progresif. Relaksasi otot progresif diberikan selama 2xsehari dengan durasi 10-15 menit dalam waktu 3 hari. Hasil: hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian terapi relaksasi otot progresif cukup efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi jika dilakukan selama 3 hari. Kesimpulan: Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien hipertensi diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi relaksasi otot progresif cukup efektif dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci: Relaksasi otot progresif, Hipertensi, Lansia